

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI SENIN, 8 JUNI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH (DPRD) KABUPATEN SIDOARJO



KOMISI D DUKUNG PROGRAM MBG DI SEKOLAH AGAR SISWA MENJADI CERDAS

MBG, is tandingan untuk urusan generasi muda aset bangsa dan pemimpin akan datang harus kita bentuk dengan ikhtiar lahir salah satunya pemenuhan gizi bagi siswa siswi di sekolah sehingga mereka menjadi cerdas, katanya. Sedangkan Politikus PDIP Tarkis Ediarso, SH, MH sangat merespon sekali program utama pemerintah pusat ini, harus kita dukung karena program ini pro rakyat, ini menuliskan nasib siswa yang setiap harinya belum makan empat sehat lima sempurna, katanya. Oleh karenanya dengan Program MBG ini siswa siswi yang ketidap hari-hari belum menikmati makan bergizi, kini dengan program MBG ini bisa menikmati dengan gratis, ujarnya. Sedangkan terdapat 375 siswa di SDN Pucang 1 yang MBG setiap harinya memperolehnya. Wakil Bupati Sidoarjo H. Mimik Idayana berkunjung ke sekolah tersebut. Ia ingin memastikan langsung pelaksanaan program Presiden Prabowo tersebut. Selain itu ia juga ingin memastikan menu yang diterimakan siswa tersebut sesuai standar gizi Badan Gizi Nasional (BGN). "Alhamdulillah menu MBG sesuai standar gizi, menu hari ini ada daging dengan sayur, ada telur, ada kacang-kacangan, ada buah yang sangat baik," ujar Mimik Idayana. Mimik Idayana berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo dapat menjadi maknanya. Dikatakannya program MBG merupakan salah satu program prioritas utama Presiden Prabowo.

Program pemenuhan gizi bagi anak-anak Indonesia itu harus didukung bersama. Jika ada keluhan terhadap menu MBG dapat disampaikan langsung kepada SFGP (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) penyedia utama MBG. Ia pun mengizinkan siswa sekolah penerima MBG membuat surat keluhan menu yang diterimanya. "Saya tadi juga sampaikan kepada anak-anak kalau menu MBG itu tidak cocok stausa bisa membuat surat keluhan," ujarnya. Sementara itu Wakil pengelola SFGP Blitar Kidul mengatakan SDN Pucang 1 merupakan salah satu sekolah yang dilayannya. Sejak Februari 2025 lalu SFGP nya mendistribusikan MBG kepada ratusan siswa sekolah tersebut. Dikatakannya selain SDN Pucang 1, SFGP Blitar Kidul juga melayani pemenuhan gizi bagi siswa SDN Pucang 3 dan



DATA BELI MENINGKAT: Festival UMKM di Alun-alun Sidoarjo menjadi salah satu cara mendorong perekonomian lokal.

Rupiah Melemah, Ketua DPRD Ajak Warga Prioritaskan Produk UMKM

KOTA-Melambarnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) hingga menyentuh level Rp 18.065,79 per dolar menjadi perhatian berbagai kalangan. Kondisi tersebut dinilai tidak hanya berdampak pada dunia usaha dan perdagangan, tetapi juga berpe-

ni memengaruhi daya beli masyarakat serta perekonomian lokal. Menanggapi situasi tersebut, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashih mengajak masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, mengutamakan belanja lokal, serta meng-

Kasus HIV/AIDS Tembus 7.129 Orang

Porong dan Krian Jadi Penyumbang Terbesar

KOTA-Lonjakan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sidoarjo menjadi perhatian serius DPRD Sidoarjo. Hingga April 2026, jumlah kasus tercatat mencapai 7.129 orang. Angka tersebut bertambah 215 kasus dibandingkan data pada Desember 2025 yang tercatat sebanyak 6.914 kasus. "Dari 7.100 sekian kasus itu, saya minta dipetakan wilayah mana yang menjadi penyumbang terbesar. Ada dua kecamatan, yakni Porong dan Krian. Itu harus menjadi fokus utama pemerintah daerah melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) bersama organisasi perangkat daerah (OPD) terkait untuk melakukan intervensi secara cepat serta menentukan langkah-



Ilustrasi pemeriksaan pasien kasus HIV/AIDS.

BUPATI AUDIENSI BERSAMA PT MINARAK LAPINDO JAYA BENTUK SATGAS KEMBALI



Sidoarjo, Pojok Kiri. Pembalap Sidoarjo bertemu dengan PT Minarak Lapindo Jaya di ruang Delta Wicaksana, Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Rabu (3/6/2026). Beberapa hal dibahas dalam pertemuan yang dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi tersebut. Utamanya terkait penyelesaian berbagai aspirasi masyarakat terdampak lumpur Lapindo. Seperti ganti rugi dan beberapa hal lainnya. Audiensi tersebut juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apandani, Diraker PT Minarak Lapindo Jaya Bambang Prasetyo Widodo, BPN Sidoarjo, Hapreda Sidoarjo, serta unsur Forkopimda Sidoarjo. Dalam pertemuan tersebut, Bupati Sidoarjo H. Subandi menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan membentuk tim satgas untuk mengawal berbagai aspirasi masyarakat dengan mengedepankan data yang akurat serta koordinasi lintas instansi. Menurutnya, berbagai keterangan dan masukan yang disampaikan dalam forum tersebut akan ditelaah dan diverifikasi agar setiap langkah penyelesaian dapat dilakukan secara tepat dan sesuai ketentuan yang berlaku. "Kami akan memastikan seluruh data yang disampaikan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Berbagai persoalan yang masih menjadi aspirasi masyarakat akan kami pelajari bersama pihak-pihak terkait agar dapat ditemukan solusi terbaik," ujar Subandi. Ia juga menyampaikan bahwa sejumlah berkas dan

Balap Liar Masih Marak, Sirkuit Sedati Ditarget Beroperasi 2027

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus memantapkan rencana pembangunan sirkuit balap di kawasan Sedati. Proyek yang berdiri di atas lahan seluas 20 hektare itu tidak hanya menyediakan lintasan drag race (trek lurus), tetapi juga akan dilengkapi fasilitas rampung pada 2028. Keberadaan sirkuit tersebut diharapkan menjadi wadah resmi bagi para penghobi balap motor sekaligus menjadi solusi untuk menekan maraknya aksi balap liar yang masih kerap terjadi di sejumlah ruas jalan di Sidoarjo. Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pembangunan sirkuit akan dilakukan secara bertahap. Lintasan drag race ditargetkan sudah dapat digunakan pada

2027, sedangkan pembangunan kawasan sirkuit secara keseluruhan, termasuk fasilitas road race, dituntaskan pada 2028. "Nanti sirkuit ini tidak hanya digunakan untuk herex drag race atau trek lurus saja. Ke depan kami ingin mengembangkan seperti di beberapa daerah di Jawa Tengah yang juga memiliki fasilitas

CitraGarden Fun Run Diikuti Seribu Pelari

Suguhkan Pemandangan Danau CitraGarden Fun Run 5K dimulai pukul 07.00. Para runner sempat menikmati keindahan alam perkebunan yang dikelilingi air dan buana. CitraGarden Fun Run 5K adalah program tahunan yang diadakan oleh CitraGarden. Kegiatan ini diikuti oleh ribuan pelari dari berbagai daerah sekitar Sidoarjo. Warga negara asing juga ada seperti Amerika dan Belanda. Kata Ketua Panitia CitraGarden Group Satrio Yakobus mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan pariwisata dan keindahan alam perkebunan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh ribuan pelari dari berbagai daerah sekitar Sidoarjo. Warga negara asing juga ada seperti Amerika dan Belanda. Kata Ketua Panitia CitraGarden Group Satrio Yakobus mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan pariwisata dan keindahan alam perkebunan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.



BERBAHAYA: Balap liar masih sering terlihat di kawasan Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

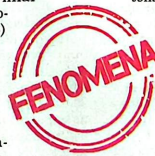
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DAYA BELI MENINGKAT: Festival UMKM di Alun-alun Sidoarjo menjadi salah satu cara mendongkrak perekonomian lokal.

Rupiah Melemah, Ketua DPRD Ajak Warga Prioritaskan Produk UMKM

KOTA-Melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) hingga menyentuh level Rp 18.095,70 per dolar menjadi perhatian berbagai kalangan. Kondisi tersebut dinilai tidak hanya berdampak pada dunia usaha dan perdagangan, tetapi juga berpo-



tensi memengaruhi daya beli masyarakat serta perekonomian keluarga. Menanggapi situasi tersebut, Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih mengajak masyarakat untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, mengutamakan kebutuhan pokok, serta mening-

katkan kecintaan terhadap produk-produk lokal, khususnya hasil karya pelaku UMKM Sidoarjo. Menurutnya, pelemahan rupiah harus disikapi dengan langkah yang tepat agar dampaknya tidak semakin membebani kondisi ekonomi masyarakat. "Ya, jelas ini menjadi perhatian dan keprihatinan kita bersama. Dampaknya dirasakan oleh

● Ke Halaman 10



✓ **Rupiah Melemah,...**
semua lapisan masyarakat, mulai dari masyarakat bawah hingga para pejabat," ujar Nasih, Minggu (7/6).
Politisi PKB yang akrab disapa Cak Nasih itu menilai masyarakat perlu menyesuaikan pola konsumsi dengan lebih memprioritaskan kebutuhan primer dibandingkan kebutuhan sekunder maupun tersier.
"Harapan kami kepada masyarakat

adalah agar lebih bijak dalam berbelanja, bijak dalam menggunakan waktu, serta bijak dalam memenuhi kebutuhannya. Utamakan terlebih dahulu kebutuhan yang bersifat primer. Untuk kebutuhan sekunder maupun tersier, mungkin bisa ditunda terlebih dahulu," katanya.
Ia juga mengingatkan masyarakat agar tidak mudah tergoda membeli produk impor, barang mewah, maupun produk bermerek yang sebenar-

nya bukan kebutuhan mendesak.
"Jangan sampai kita tergoda oleh merek-merek ternama, barang-barang mewah, ataupun produk luar negeri," tegasnya.
Cak Nasih menilai situasi pelemahan rupiah justru dapat menjadi momentum untuk memperkuat perekonomian daerah melalui peningkatan konsumsi produk dalam negeri. Dengan membeli produk lokal, khususnya produk UMKM Sidoarjo, perpu-

ntaran uang akan tetap berada di dalam negeri dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.
"Mari kita jadikan kondisi ini sebagai hikmah untuk lebih mencintai produk dalam negeri, khususnya produk-produk Sidoarjo yang harganya lebih terjangkau namun kualitasnya juga tidak kalah bagus," ujarnya.
Menurut Ketua DPC PKB Kabupaten Sidoarjo tersebut, meningkatnya penggunaan produk lokal akan men-

ciptakan efek berganda yang mampu menggerakkan roda perekonomian daerah dan membuka lebih banyak peluang usaha.
"Jika perputaran uang tetap berada di dalam negeri, ekonomi kita bisa saling menopang dan memberikan multiplier effect bagi masyarakat. Dengan begitu, UMKM Indonesia, khususnya di Sidoarjo, memiliki kesempatan untuk semakin berkembang dan bergairah," jelasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KOMISI D DUKUNG PROGRAM MBG DI SEKOLAH AGAR SISWA MENJADI CERDAS



H. MOCH DHAMRONI CHUDLORI, M.Si.
Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo

Sidoarjo - Pojok Kiri, Program prioritas utama nasional salah satunya adalah Makan Bergizi Gratis (MBG) olehkarenanya Ketua Komisi D Sidoarjo, H Moch Dhamrono Chudlori, MSi sangat respek dengan program pemerintah pusat ini. Menurutnya program Makan Bergizi Gratis yang dicanangkan Presiden Prabowo adalah bertujuan mencetak generasi emas akan datang pada tahun 2045, ucap politikus PKB dari daerah Tulangan Sidoarjo ini ketika dikonfirmasi wartawan Via WhatsApp, Sabtu, 6/6/2026 di salah salah ia melihat langsung pembagian MBG di SDN Pucang 1 yang menjadi salah satu penerima program MBG (Makan Bergizi Gratis) dari pemerintah pusat. Sedangkan sekretaris Komisi D, Zahlul Yusar, S I Kom, saat dikonfirmasi wartawan terkait program MBG di sekolah, ia sangat apresiasi program ini dan ia sangat mendukung, uap ia saat dikonfirmasi wartawan, Via WhatsApp, Sabtu, 6/6/26. Politikus Demokrat yang punya hobby jockey berpacu kuda balap tang masih muda usia ini, mengatakan kami sebagai wakil rakyat di Komisi D yang menyangkut urusan pendidikan dan kesejahteraan akan bangga program berbasis MBG di sekolah yang bertujuan pemenuhan gizi sehingga dengan program itu akan mencerdaskan siswa untuk mempersiapkan generasi emas akan datang, katanya. Semenrara Wakil ketua Komisi D DPRD Kabupaten Sidoarjo, H Bangun Winarso politikus gaek ini mengatakan pada wartawan, Sabtu, 6/6/26 melalui telepon seluler nya saat dikonfirmasi wartawan tentang Program

MBG, ia tandaskan untuk urusan generasi muda aset bangsa dan pemimpin akan datang harus kita bentuk dengan ikhtiar lahir salah satunya pemenuhan gizi bagi siswa siswi di sekolah sehingga mereka menjadi cerdas, katanya. Sedangkan Politikus PDIP Tarkit Ediarto, SH , MH sangat merespon sekali program utama pemerintah pusat ini, harus kita dukung karena program ini pro rakyat, ia menilai masih banyak siswa yang setiap harinya belum makan empat sehat lima sempurna, katanya. Olehkarenanya dengan Program MBG ini siswa siswi yang kesetiap harinya belum menikmati makan bergizi, kini dengan program MBG ini bisa menikmati dengan gratis, ujarnya. Sedangkan terdapat 575 siswa di SDN Pucang 1 yang MBG setiap harinya. memperolehnya. Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana berkunjung ke sekolah tersebut, Ia ingin memastikan langsung kelancaran program Presiden Prabowo tersebut. Selain itu ia juga ingin memastikan menu yang diterima ratusan siswa tersebut sesuai standar gizi Badan Gizi Nasional (BGN). "Alhamdulillah menu MBG sesuai standar gizi, menu hari ini ada daging dengan nasi kebuli, dan saya lihat langsung anak-anak banyak yang suka," ujarnya usai membagikan langsung loyang makanan MBG kepada puluhan siswa kelas 2 dan 5 di SD tersebut. Wabup Hj. Mimik Idayana berharap program MBG di Kabupaten Sidoarjo dapat berjalan maksimal. Dikatakannya program MBG merupakan salah satu program prioritas utama Presiden Prabowo. Program pemenuhan gizi bagi anak-anak Indonesia itu harus didukung bersama. Jika ada keluhan terhadap menu MBG dapat disampaikan langsung kepada SPPG (Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi) penyedia utama MBG. Ia pun mengizinkan siswa sekolah penerima MBG membuat surat keluhan menu yang diterimanya. "Saya tadi juga sampaikan kepada anak-anak kalau menu MBG itu tidak cocok ataupun bisa membuat surat cinta," ujarnya. Sementara itu Walhi pengelola SPPG Bluru Kidul mengatakan SDN Pucang 1 merupakan salah satu sekolah yang dilayannya. Sejak Februari 2026 lalu SPPG nya mendistribusikan MBG kepada ratusan siswa sekolah tersebut. Dikatakannya selain SDN Pucang 1, SPPG Bluru Kidul juga melayani pemenuhan gizi bagi siswa SDN Pucang 2, 3 dan



H. BANGUN WINARSO
Wakil Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo

4. Jumlah keseluruhannya mencapai 1.800 porsi. Termasuk menu bagi tenaga pendidik dimasing-masing sekolah tersebut. Selain itu SPPG nya juga melayani SLB yang berada di Desa Bluru Kidul dan Pondok Tahfidz Al Quran El Hijaz. "Empat sekolah ini sekitar 1.800, SLB nya 100, sama yang Pondok Al Quran El Hijaz, totalnya 2.074," ujarnya. Walhi mengatakan setiap hari menu yang disajikan selalu berbeda. Dua kali dalam seminggu menu yang diberikan dilengkapi dengan susu. Untuk menu daging sapi diberikan dua kali dalam sebulan. Sajian menu tersebut sesuai arahan dari BGN. Di tempatnya seluruh proses penyediaan MBG diawasi ketat oleh ahli gizi. Mulai dari kandungan gizinya sampai kebersihan proses pengolahan makanan sebelum didistribusikan. Sedangkan 1 ahli gizi yang mengawasi dengan ketat proses pengolahan makanan yang kita sajikan, kita juga dibantu 47 relawan untuk bagian dapur mulai dari pengolahan, pemorsian dan pengiriman juga," ujarnya. (Khol/ADV)



POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

BUPATI AUDIENSI BERSAMA PT MINARAK LAPINDO JAYA BENTUK SATGAS KEMBALI

Sidoarjo, Pojok Kiri.

Pemkab Sidoarjo bertemu dengan PT. Minarak Lapindo Jaya di ruang Delta Wicaksana, Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Rabu (3/6/2026). Beberapa hal dibahas dalam pertemuan yang dihadiri langsung oleh Bupati Sidoarjo H. Subandi tersebut.

Utamanya terkait penyelesaian berbagai aspirasi masyarakat terdampak lumpur Lapindo. Seperti ganti rugi dan beberapa hal lainnya. Audiensi tersebut juga dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Sidoarjo Fenny Apridawati, Direktur PT. Minarak Lapindo Jaya Bambang Prasetyo Widodo, BPN Sidoarjo, Bappeda Sidoarjo, serta unsur Forkopimda Sidoarjo.

Dalam pertemuan tersebut, Bupati Sidoarjo H. Subandi menegaskan bahwa Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akan membentuk tim satgas untuk mengawal berbagai aspirasi masyarakat dengan mengedepankan data yang akurat serta koordinasi lintas instansi.

Menurutnya, berbagai keterangan dan masukan yang disampaikan dalam forum tersebut akan ditelaah dan diverifikasi agar setiap langkah penyelesaian dapat dilakukan secara tepat dan sesuai ketentuan yang berlaku. "Kami akan memastikan seluruh data yang disampaikan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Berbagai persoalan yang masih menjadi aspirasi masyarakat akan kami pelajari bersama pihak-pihak terkait agar dapat ditemukan solusi terbaik," ujar Subandi.

Ia juga menyampaikan bahwa sejumlah berkas dan



data yang berkaitan dengan proses penyelesaian hak-hak masyarakat akan dievaluasi lebih lanjut dan melalui tim Satgas penanganan persoalan masyarakat terdampak lumpur Lapindo. Jika diperlukan, Pemkab Sidoarjo akan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi untuk melakukan verifikasi sehingga seluruh proses berjalan secara transparan dan akuntabel.

Selain itu, berbagai aspirasi masyarakat yang berkaitan dengan penyelesaian persoalan warga terdampak lumpur Lapindo akan terus dikaji bersama pemerintah, Forkopimda, serta pihak terkait lainnya agar tetap sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sementara itu, perwakilan PT Minarak Lapindo, Bambang Prasetyo Widodo, mengapresiasi langkah Pe-

merintah Kabupaten Sidoarjo yang kembali membuka ruang komunikasi melalui tim Satgas penanganan persoalan masyarakat terdampak lumpur Lapindo.

Ia menyampaikan aspirasi dan memperoleh penjelasan atas berbagai persoalan yang selama ini masih menjadi perhatian warga.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada Bupati Sidoarjo karena Satgas kembali dibuka. Dengan adanya forum ini, masyarakat dapat menyampaikan berbagai aspirasi dan pertanyaan sehingga dapat memperoleh penjelasan yang lebih jelas," ungkapnya.

Wiwid sapaan akrab Bambang Prasetyo Widodo menjelaskan bahwa proses penyelesaian pembayaran terhadap bangunan yang

masih menjadi kewajiban PT Minarak Lapindo Jaya terus berjalan. Dari total sisa 84 bangunan yang masih dalam proses penyelesaian, hingga saat ini pembayaran terhadap 35 bangunan telah berhasil dituntaskan.

"Alhamdulillah, dari sisa 84 bangunan yang masih dalam proses penyelesaian, pembayaran untuk 35 bangunan sudah selesai dilakukan. Kami berharap proses penyelesaian terhadap bangunan yang masih tersisa dapat terus berjalan melalui koordinasi dan verifikasi bersama," katanya.

Ia juga menyampaikan bahwa masih terdapat sejumlah berkas administrasi yang perlu dilakukan evaluasi dan verifikasi lebih lanjut. Oleh karena itu, pihaknya mendukung upaya yang dilaku-

kan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk mempercepat penyelesaian berbagai persoalan yang menjadi aspirasi masyarakat terdampak lumpur Lapindo.

Audiensi tersebut menghasilkan komitmen bersama untuk terus memperkuat sinergi antara Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, PT Minarak Lapindo Jaya, Forkopimda, serta seluruh pihak terkait dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang menjadi aspirasi masyarakat terdampak lumpur Lapindo.

Melalui koordinasi yang berkelanjutan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berharap berbagai permasalahan yang masih tersisa dapat segera ditangani secara transparan, terukur, dan memberikan kepastian bagi masyarakat. (Khol/ADV)

Kasus HIV/AIDS Tembus 7.129 Orang

■ Porong dan Krian Jadi Penyumbang Terbesar

KOTA-Lonjakan kasus HIV/AIDS di Kabupaten Sidoarjo menjadi perhatian serius DPRD Sidoarjo. Hingga April 2026, jumlah kasus tercatat mencapai 7.129 orang. Angka tersebut bertambah 215 kasus dibandingkan data pada Desember 2025 yang tercatat sebanyak 6.914 kasus.

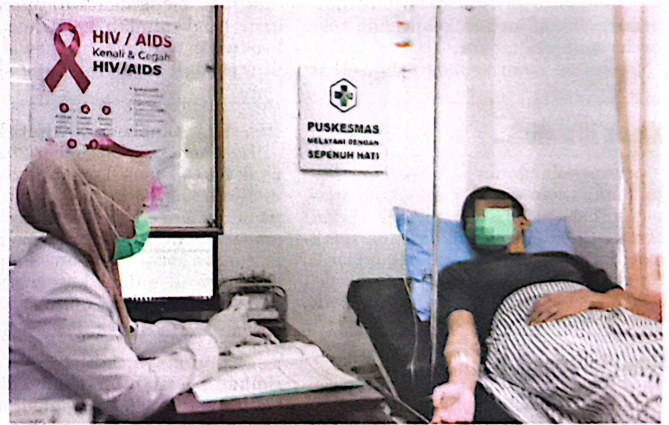
Dua kecamatan, yakni Porong dan Krian, disebut sebagai wilayah dengan jumlah kasus terbanyak. Kondisi ini mendorong Komisi D DPRD Sidoarjo meminta Dinas Kesehatan (Dinkes) bersama organisasi perangkat daerah (OPD) terkait segera melakukan

langkah pencegahan dan penanganan yang lebih terukur.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori mengatakan, pemerintah daerah harus memprioritaskan intervensi di wilayah dengan angka kasus tertinggi agar penyebaran HIV/AIDS tidak semakin meluas ke kecamatan lain.

"Dari 7.100 sekian kasus itu, saya minta dipetakan wilayah mana yang menjadi penyumbang terbesar. Ada dua kecamatan, yakni Porong dan Krian. Itu harus menjadi fokus utama pemerintah daerah melalui Dinkes dan OPD terkait untuk melakukan intervensi secara cepat serta menentukan langkah

• Ke Halaman 10



Ilustrasi pemeriksaan pasien kasus HIV/AIDS.



Kasus HIV/AIDS...

penanggulangannya," tegas Dhamroni. Politisi senior PKB yang akrab disapa Cak Dhamroni itu menilai peningkatan kasus HIV/AIDS di Sidoarjo tidak bisa dianggap sebagai persoalan biasa. Kenaikan 215 kasus dalam kurun waktu empat bulan dinilai menunjukkan

tren yang cukup mengkhawatirkan.

"Data terakhir Desember 2025 sebanyak 6.914 kasus. Per April 2026 naik menjadi 7.129 kasus. Artinya ada penambahan 215 kasus hanya dalam empat bulan. Ini tentu harus menjadi perhatian serius. Jangan sampai Sidoarjo masuk dalam kategori daerah darurat HIV/AIDS," ujarnya.

Menurutnya, meski data penderita HIV/AIDS tidak dapat dipublikasikan secara rinci karena terikat aturan dan kode etik, pemetaan wilayah tetap harus dilakukan sebagai dasar penyusunan kebijakan dan strategi pencegahan. "Memang ada kode etik sehingga tidak bisa dipublikasikan by name by address. Tetapi perkembangan kasus yang cukup cepat

di dua kecamatan ini harus menjadi perhatian khusus Dinkes untuk melakukan pendataan, pencegahan, dan penanganan secara maksimal," katanya.

Dhamroni menegaskan, upaya pengendalian HIV/AIDS membutuhkan keterlibatan banyak pihak dan tidak bisa hanya dibebankan kepada Dinas Kesehatan maupun komunitas

relawan semata.

"Ini membutuhkan kolaborasi dan kerja sama semua pihak. Tidak cukup hanya Dinkes atau relawan peduli HIV/AIDS saja, tetapi perlu sinergi antara OPD dan seluruh elemen masyarakat dalam upaya pencegahan. Sebab, kasus ini terus meningkat dari tahun ke tahun," ungkapnya. (dik/vga)



Balap Liar Masih Marak, Sirkuit Sedati Ditarget Beroperasi 2027

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mematangkan rencana pembangunan sirkuit balap di kawasan Sedati. Proyek yang berdiri di atas lahan seluas 20 hektare itu tidak hanya menyediakan lintasan drag race (trek lurus), tetapi juga akan dilengkapi fasilitas road race yang ditargetkan rampung pada 2028.

Keberadaan sirkuit ter-

sebut diharapkan menjadi wadah resmi bagi para penghobi balap motor sekaligus menjadi solusi untuk menekan maraknya aksi balap liar yang masih kerap terjadi di sejumlah ruas jalan di Sidoarjo.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, pembangunan sirkuit akan dilakukan secara bertahap. Lintasan drag race ditargetkan sudah dapat digunakan pada

2027, sedangkan pembangunan kawasan sirkuit secara keseluruhan, termasuk fasilitas road race, dituntaskan pada 2028.

“Nanti sirkuit ini tidak hanya digunakan untuk herex drag race atau trek lurus saja. Ke depan kami ingin mengembangkan seperti di beberapa daerah di Jawa Tengah yang juga memiliki fasilitas

● Ke Halaman 10



BERBAHAYA: Balap liar masih sering terlihat di kawasan Sidoarjo.

RADAR
SIDOARJO.ID

Balap Liar...

road race. Kalau desain dan perencanaannya sudah selesai, akan kami parkirkan,” ujar Subandi.

Menurut dia, proyek tersebut mulai memasuki tahap pelaksanaan pembangunan pada 2027. Luas lahan yang mencapai 20 hektare dinilai cukup untuk mengembangkan berbagai fasilitas olahraga otomotif yang representatif. “Targetnya tahun 2027 sudah mulai

ada pelaksanaan pembangunan dan tahun 2028 selesai secara keseluruhan. Namun, untuk trek lurus diharapkan sudah bisa digunakan pada 2027,” katanya.

Subandi menegaskan, sirkuit tersebut nantinya diharapkan menjadi pusat aktivitas otomotif di Sidoarjo sekaligus menarik komunitas balap dari berbagai daerah.

“Dengan lahan seluas 20 hektare ini, kami ingin menyediakan fasilitas yang memadai dan menjadi tempat berkumpul bagi para pecinta balap motor di Kabupaten Sidoarjo,” ungkapnya.

Ia menjelaskan, konsep sirkuit yang tengah disiapkan tidak hanya berfokus pada drag race. Berbagai cabang olahraga balap motor juga akan mendapatkan ruang dan fasilitas yang memadai sehingga dapat berkembang secara positif, aman, dan terarah. “Jadi tidak hanya herex drag race, tetapi juga ada fasilitas untuk berbagai cabang balap motor lainnya,” tambahnya.

Lebih jauh, Subandi berharap keberadaan sirkuit tersebut dapat menjadi alternatif bagi para pembalap muda yang selama ini menyalurkan hobinya di jalan umum.

“Harapan kami, Sidoarjo bisa menjadi rumah bagi para pecinta balap motor. Yang terpenting, teman-teman yang selama ini melakukan balap liar di jalan bisa kami fasilitasi dengan tempat yang aman dan resmi sehingga tidak lagi balapan di jalan raya,” tegasnya.

Dengan hadirnya sirkuit balap resmi di Sedati, Pemkab Sidoarjo berharap aktivitas balap yang selama ini kerap berlangsung di jalan umum dapat beralih ke arena yang lebih aman, terkontrol, dan memenuhi standar keselamatan. Selain menjadi sarana pembinaan pembalap muda, keberadaan sirkuit tersebut juga diharapkan mampu mendorong pertumbuhan sport tourism yang menggerakkan perekonomian daerah di masa mendatang. (dik/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



KETAT: SMPN 1 Waru menjadi salah satu sekolah favorit.

Pengamat Soroti SPMB SMPN Rawan Titipan, Pagu dan Rombel Diminta Transparan

KOTA-Pelaksanaan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2026 jenjang SMP Negeri di Kabupaten Sidoarjo kembali menjadi sorotan. Penetapan pagu peserta didik dan jumlah rombongan belajar (rombel) dinilai menjadi titik krusial yang berpotensi membuka celah praktik titipan maupun intervensi pihak luar jika tidak dilakukan secara transparan sejak awal.

Kekhawatiran tersebut mengemuka setelah hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) Pendidikan menunjuk-

kan indeks tata kelola pendidikan Kabupaten Sidoarjo berada di angka 60,62 atau masih di bawah rata-rata nasional. Temuan itu dinilai menjadi alarm bagi pemerintah daerah untuk segera melakukan pembenahan, khususnya dalam tata kelola penerimaan siswa baru.

Pengamat Pendidikan Sidoarjo, Badruzzaman, menegaskan bahwa terbitnya Surat Edaran (SE) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 7 Tahun 2026 tentang Pencegahan Korupsi dan Pengendalian

Gratifikasi dalam Penyelenggaraan SPMB harus dimanfaatkan sebagai momentum memperbaiki sistem yang selama ini dinilai masih menyisakan berbagai celah penyimpangan.

"Hasil survei ini harus menjadi tamparan keras sekaligus alarm bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sidoarjo. Angka 60,62 dan posisi di bawah rata-rata nasional merupakan sinyal kuat bahwa masih ada persoalan dalam tata kelola pendidikan kita," tegas Badruzzaman. (dik/vga)

Kekerasan Seksual terhadap Anak Masih Tinggi

■ Polresta Siapkan Ruang Layanan Korban

RADAR SIDOARJO-Kasus kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Sidoarjo masih menjadi persoalan serius yang memerlukan perhatian seluruh elemen masyarakat.

Berdasarkan data penanganan perkara di Sat PPA dan PPO Polresta Sidoarjo, sekitar 50 persen kasus yang ditangani didominasi tindak kekerasan seksual terhadap anak.

Kasat PPA Polresta Sidoarjo, AKP Rohmawati Lailah, mengatakan tingginya angka kasus tersebut menjadi alarm bagi semua pihak untuk memperkuat perlindungan terhadap anak.

Menurutnya, upaya melindungi anak tidak bisa hanya dibebankan kepada aparat penegak hukum, tetapi juga menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah, pemerintah daerah, dan masyarakat.

“Kasus kekerasan seksual terhadap anak masih cukup tinggi. Dari perkara yang kami tangani, sekitar 50 persen didominasi kasus kekerasan seksual terhadap anak.

Ini harus menjadi perhatian serius seluruh stakeholder karena perlindun-

gan anak adalah tanggung jawab bersama,” ujarnya.

Untuk menekan angka kasus, kepolisian telah melakukan berbagai langkah pencegahan melalui sosialisasi, edukasi, dan penyuluhan di sekolah maupun lingkungan masyarakat. Namun, kasus serupa masih terus ditemukan.

“Kami sudah berulang kali melakukan sosialisasi dan penyuluhan terkait bahaya kekerasan seksual terhadap anak. Namun kasus seperti ini masih terjadi. Karena itu, dibutuhkan keterlibatan aktif semua pihak untuk melakukan pencegahan sejak dini,” katanya.

Rohmawati mengimbau para orang tua agar lebih aktif mengawasi pergaulan anak serta memberikan pemahaman mengenai batasan tubuh yang harus dijaga. Anak juga perlu dibekali keberanian untuk menolak dan melaporkan tindakan yang membuat mereka merasa tidak nyaman.

“Anak harus berani mengatakan tidak ketika ada tindakan yang membuatnya tidak nyaman. Orang tua juga harus memberikan pemahaman sejak dini bahwa ada bagian tubuh yang tidak boleh disentuh orang lain. Faktanya, banyak pelaku justru merupakan orang yang dekat dengan korban,” tegasnya. (sur/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

CitraGarden Fun Run Diikuti Seribu Pelari

Suguhkan Pemandangan Danau

SIDOARJO - Seribu pelari mengikuti CitraGarden Fun Run 5K kemarin (7/6). Mereka hadir sejak subuh. Para runner tampak antusias mengelilingi area perumahan yang dilengkapi danau buatan. General Manager CitraGarden Sidoarjo Kevyn Hadlanto mengatakan, antusiasme peserta cukup luar biasa. Pemandangan danau menjadi daya tarik utama dalam

fun run. "Saya melihat peserta sangat menikmati suasana danau," katanya.

Dia menjelaskan, konsep *fun run* sengaja dibuat santai tanpa batas tempuh agar para peserta bisa menikmati lari pagi. Panitia sengaja memilih rute yang bisa memperlihatkan berbagai macam fasilitas kawasan. Seperti tempat padel, tempat ibadah, ruang terbuka hijau, dan danau buatan.

Selain komunitas lari, gelaran *fun run* yang kedua itu diikuti keluarga muda hingga peserta umum dari

berbagai daerah sekitar Sidoarjo. "Warga negara asing juga ada seperti Amerika dan Belanda," kata Kevyn. Senior Director Ciputra Group Sutoto Yakobus mengatakan, kegiatan olahraga seperti itu menjadi cara untuk menghadirkan kawasan hunian yang lebih hidup dan terbuka bagi masyarakat. Baginya, konsep CitraGarden tidak hanya difokuskan sebagai tempat tinggal, tetapi juga ruang untuk aktivitas gaya hidup sehat. "Di sini enak sekali untuk dibuat lari," kata Sutoto. (ful/hen)



DUKUNG OLAHRAGA: Dari kiri, Director Ciputra Group Agung Krisprimandoyo, Director Ciputra Group Lauw Hendra, GM CitraGarden Kevyn Hadlanto, dan Senior Director Ciputra Group Sutoto Yakobus melepas peserta CitraGarden Fun Run kemarin (7/6).

Jawa Pos



ANGGER BONDAN/JAWA POS

CEGAH KERUSAKAN: Jalan Raya Sedati bakal ditinggikan 30 sentimeter mulai bulan depan.

Perkuat Akses Gedangan-Sedati, Pemkab Anggarkan Rp 15 Miliar

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo bakal memperkuat Jalan Raya Sedati-Jalan Raya Betro yang menjadi penghubung Kecamatan Gedangan-Sedati. Selain ditinggikan, akses tersebut juga akan diperkuat dengan beton.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Muhammad Makhmud mengatakan, peningkatan jalan dilakukan sepanjang 1 kilometer. Pemkab menganggarkan Rp 15 miliar untuk pengerjaan proyek. "Nanti, jalannya dicor beton semua," katanya.

Makhmud berharap, peningkatan Jalan Sedati-Betro dapat memperkuat konstruksi jalan. Sebab, ruas tersebut dilewati banyak kendaraan setiap harinya. Betonisasi juga dilakukan untuk mencegah terjadinya kerusakan jalan. (ful/hen)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Preschool Raudlatul Jannah Luncurkan Dua Buku Karya Ayah Siswa

SIDOARJO - Preschool Raudlatul Jannah meluncurkan dua buku karya para ayah siswa dalam rangkaian kegiatan *Gebyar Tahfidz, Tilawah, dan Apresiasi Kelulusan siswa TK B* kemarin (7/6). Peluncuran buku tersebut menjadi upaya sekolah dalam memperkuat keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak usia dini di rumah.

Kepala Preschool Raudlatul Jannah Mulis Nurhayati mengatakan, dua buku tersebut berisi kumpulan pengalaman para ayah saat mendampingi aktivitas tumbuh kembang dan pembelajaran anak di rumah. Sebanyak 94 ayah berpartisipasi menulis cerita dari jenjang *play group* dan taman kanak-kanak. "Ini tahun kedua



KARYA TULIS: Orang tua siswa Preschool Raudlatul Jannah menunjukkan buku yang diluncurkan kemarin (7/6).

kami *me-launching* buku," katanya.

Menurutnya, program penulisan buku berawal dari kegiatan *home activity* yang mengajak ayah terlibat langsung dalam berbagai aktivitas bersama anak di rumah. Mulai mengenalkan berbagai aroma, mencuci sepeda,

mencuci sepeda motor, hingga permainan yang menstimulasi kemampuan motorik dan kognitif anak.

Dalam setiap aktivitas, orang tua juga diajak menyisipkan pendidikan karakter dan nilai keagamaan kepada anak. Mulis Nurhayati menginginkan program

tersebut dapat memperkuat peran ayah sebagai pendidik utama di lingkungan keluarga.

Pada acara yang sama sekolah juga menggelar *Gebyar Tahfidz dan Tilawah* bagi siswa TK B serta Apresiasi Kelulusan. Berbeda dengan wisuda, kegiatan tersebut

difokuskan sebagai bentuk penghargaan atas proses belajar anak selama dua tahun. "Semua dapat apresiasi. Mulai pencapaian tilawah dan tahfidz Al-Qur'an juz 30, literasi dasar, serta profil perkembangan masing-masing siswa," paparnya. (eza/hen)

Jawa Pos

Gaungkan Gerakan Kurangi Plastik dan Selamatkan Bumi

Ratusan Siswa SMPN 3 Taman Angkat Tumbler Bersama

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Semangat menjaga lingkungan hidup ditunjukkan warga SMP Negeri 3 Taman dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2026.

Ratusan siswa bersama kepala sekolah mengangkat tumbler secara serentak sebagai simbol komitmen mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan menjaga kelestarian bumi.

Kegiatan yang digelar pada Jumat, 5 Juni 2026 tersebut mengusung tema "Untuk Bumi yang Lebih Baik, Aksi Kita Masa Depan Kita" dengan slogan "Satu Bumi, Satu Aksi untuk Generasi Masa Depan."

Selain gerakan membawa tumbler, siswa dan guru juga melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, menanam pohon, memilah sampah, serta mengampanyekan penghematan penggunaan air. Berbagai kegiatan tersebut merupakan bagian dari program sekolah menuju Adiwiyata Nasional.

Kepala SMPN 3 Taman, Sumarti, menegaskan bahwa kepedulian terhadap lingkungan harus dibangun melalui aksi nyata dan kebiasaan sehari-hari.

"Melalui peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, kami mengajak seluruh siswa melakukan aksi sederhana tetapi berdampak besar, seperti membawa tumbler, menjaga kebersihan lingkungan, menanam pohon, memilah sampah, dan menghemat air," ujar Sumarti.

Menurutnya, gerakan membawa tumbler menjadi salah satu langkah konkret untuk mengurangi sampah plastik di lingkungan sekolah. Selain ramah lingkungan, penggunaan tumbler juga mendukung gaya hidup sehat karena siswa terbiasa membawa minuman sendiri dari rumah. (sta/rus)



Kepala sekolah dan siswa SMPN 3 Taman mengangkat tumbler bersama, Jumat (5/6). foto Istimewa



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LINTAS PELAYANAN

Pasar Tradisional Wonoayu Milik Pekab Sidoarjo Sepi Pembeli

Sidoarjo, Bhirawa

Pasar Wonoayu salah satu dari 19 pasar tradisional milik Pekab Sidoarjo yang kondisinya saat ini memprihatinkan. Ibarat peribahasa hidup enggan mati tidak mau. Setelah dilakukan rehab oleh Pekab Sidoarjo, pada kurun waktu 2010 hingga 2020, justru pasar tradisional yang ada sejak zaman kolonial Belanda ini, kondisinya sepi. Di bagian bangunan belalang pasar, stand-standnya kosong tidak ada penjual.

Hanya ada 1 penjual sayur mayur, yang masih bertahan. Karena melayani kebutuhan warga sekitarnya. Yang selama ini menjadi pelanggan setianya sejak dulu. "Saya jualan disini sejak awal tahun 1980 an, pelanggan saya dulu banyak, sekarang banyak berkurang, hanya warga di sekitar pasar ini saja," komentarnya, Minggu (7/6) akhir pekan lalu.

Karena sudah tua, dirinya tidak terlalu bernafsu. Perempuan berusia 75 tahun ini membuka stand tokonya pada pukul 06.00 WIB dan menutup stand tokonya pada pukul 12.00 WIB. " Saya sebetulnya sudah gak boleh sama anak anak saya jualan, karena sudah tua, tapi daripada saya nganggur di rumah tidak ada kegiatan, saya tetap jualan," ujarnya.

Menurut dirinya bentuk bangunan pasar tradisional Wonoayu saat ini mempengaruhi kunjungan pembeli. Menurut dirinya, harusnya bentuk bangunan pasar tradisional ini berbentuk hurup U. Agar tidak ada pedagang depan dan pedagang belakang. "Kalau seperti ini yang ramai hanya pedagang di depan saja, itupun tidak seberapa, yang dibelakang apa lagi, tidak ada pembeli yang datang," ujarnya.

Jumlah total pedagang di pasar tradisional Wonoayu ini tidak lebih dari 10. Mayoritas jualan di bagian depan. Di bagian belakang hanya dirinya saja.

Menurut Kastin, saat ini keberadaan pasar tradisional Wonoayu ini kalah dengan pasar -pasar desa atau pasar -pasar dadakan. Misalnya pasar dadakan di kawasan Perumtas 3. Di pasar dadakan ini penjual jualan di pinggir jalan. Ada pagi hari ada sore hari. Apalagi pada Minggu pagi, pedagangnya ramai sekali. [kus.ca]